

	<b>PEMERIKSAAN KESEHATAN (<i>MEDICAL CHECKUP / MCU</i>) PADA MASYARAKAT PEKERJA</b>		
	<b>SOP</b>	No Dokumen : 006/UPT Pusyankesja/2020	
		No Revisi : 00	
		Tanggal Terbit : Juli 2020	
Halaman : 1/2			
UPT Pusyankesja		<u>dr. Yessi Desputri, MKKK</u> NIP. 196812122002122003	

1. Pengertian	Pemeriksaan kesehatan atau <i>medical checkup</i> (MCU) merupakan serangkaian kegiatan untuk menilai status kesehatan serta mendeteksi secara dini masalah kesehatan yang dialami oleh pasien. Pemeriksaan terbagi menjadi 3 kategori yakni pemeriksaaan sebelum pekerja, pemeriksaan berkala, dan pemeriksaan khusus.
2. Tujuan	Sebagai acuan / pedoman dalam melakukan pemeriksaan kesehatan ( <i>medical checkup</i> ) pada pekerja.
3. Kebijakan	Keputusan Kepala UPT Pusyankesja No.
4. Referensi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Undang-Undang No. 01 Tahun 1970 mengenai Keselamatan Kerja.</li> <li>2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemnen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.</li> <li>3. Permenakertrans No. 02 Tahun 1980 tentang Pemeriksaan Kesehatan Tenaga Kerja dalam Penyelenggaraan Keselamatan Kerja.</li> <li>4. Permenakertrans No. 03 Tahun 1980 tentang Pelayanan Kesehatan Tenaga Kerja.</li> </ol>
5. Prosedur	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pekerja melakukan pendaftaran MCU di bagian pendaftaran dengan menyerahkan kartu identitas dan surat pengantar dari perusahaan (bila ada).</li> <li>2. Pekerja membayar biaya sesuai paket pemeriksaan MCU yang akan dilakukan dan memperoleh kuitansi pembayaran dari petugas pendaftaran.</li> <li>3. Paket pemeriksaan MCU pada pekerja meliputi : <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pemeriksaan fisik dan riwayat kesehatan</li> <li>b. Tes buta warna</li> <li>c. Foto thorax</li> <li>d. Pemeriksaan gigi</li> <li>e. Pemeriksaan laboratorium : Hematologi rutin dan urin lengkap</li> </ol> </li> </ol>

	<p>atau pemeriksaan laboratorium lainnya sesuai keperluan atau permintaan perusahaan.</p> <p>f. Pemeriksaan tambahan untuk pekerja yang beresiko: audiometri, spirometri, atau EKG.</p> <p>4. Setelah mengikuti seluruh rangkaian pemeriksaan, pekerja diperbolehkan pulang dan hasil MCU akan diberikan pada hari ke 4, setelah pemeriksaan.</p>
6. Diagram Alir	<pre> graph TD     A[Pendaftaran MCU] --&gt; B[Anamesa Riwayat Pekerjaan]     B --&gt; C[Pemeriksaan Penunjang Laboratorium dan Rontgen]     C --&gt; D[Anamesa Faktor Risiko di Tempat Kerja]     D --&gt; E[Pemeriksaan Fisik]     E --&gt; F[Pemeriksaan dokter]     F --&gt; G[Kesimpulan dan Saran]     G --&gt; H[Pendokumentasian MCU] </pre>
7. Unit Terkait	

Rekaman Historis Perubahan

No	Yang Dirubah	Isi Perubahan	Tanggal Mulai Diberlakukan